



PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Salmawati

Universitas Lakidende

Alamat Kampus : Jln. Sultan Hasanuddin No. 234 Telp. (0408) 2421777 Fax.24 21777 Unaaha

Korespondensi Penulis : salmawatisuriyadin96@gmail.com

Abstract This study aims to determine the influence of learning interest and confidence on the mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 1 Anggaberu. This type of research is *Ex-post facto* using a quantitative approach. The population in this study is 47 students. In this study, a sample of 32 students from 47 students in grade VIII of SMP Negeri 1 Anggaberu was used. The data collection technique in this study uses (1) a learning interest questionnaire, (2) a confidence questionnaire, and (3) documentation of students' mathematics learning outcomes. The data analysis technique in this study consists of two, namely descriptive and inferential. The results of the descriptive analysis showed that the learning interest of grade VIII students of SMP Negeri 1 Anggaberu was in the medium category with a percentage of 65%, while the confidence of grade VIII students of SMP Negeri 1 Anggaberu was in the medium category with a percentage of 66%, and for the mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 1 Anggaberu is in the sufficient category with a percentage of 72%. The results of inferential analysis were obtained, partially learning interest showed a significant influence on students' mathematics learning outcomes, shown by the value of $t_{cal} = 2.51 > t_{table}(0.05; 30) = 2.04$, while self-confidence has no effect on students' mathematics learning outcomes, where the value of $t_{count} = 0.69 < t_{table} = 2.04$, and simultaneously the value of $F_{cal} = 9.83 > F_{table} = 3.33$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, then it can be concluded that together learning interest and confidence have a significant effect on the mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 1 Anggaberu with a large contribution of 40.4%. This means that the contribution of independent variables to dependent variables is 40.4%.

Keywords: The influence of learning interest, confidence, and mathematics learning outcomes

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu. Jenis penelitian ini adalah *Ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 siswa dari 47 siswa populasi kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (1) angket minat belajar, (2) angket kepercayaan diri, dan (3) dokumentasi hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu berada pada kategori sedang dengan presentase 65 %, sedangkan untuk kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu berada pada kategori sedang dengan presentase 66%, dan untuk hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu berada pada kategori cukup dengan presentase 72%. Hasil analisis inferensial diperoleh, secara parsial minat belajar menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, ditunjukkan dengan nilai thitung = 2,51 > ttabel(0,05;30) = 2,04, sedangkan kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, dimana nilai thitung = 0,69 < ttabel = 2,04, dan secara simultan nilai Fhitung = 9,83 > Ftabel = 3,33, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat di simpulkan bahwa secara bersama-sama minat belajar dan kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu dengan besar kontribusi 40,4%. Ini berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 40,4%.

Kata Kunci: Pengaruh Minat Belajar, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar Matematika

Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran inti yang diberikan oleh pendidikan nasional pada setiap jenjang pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan cabang ilmu yang sering

Received November 30, 2024; Revised Desember 28, 2024; Maret 01, 2025

* Salmawati, salmawatisuriyadin96@gmail.com

digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan suatu masalah. Oleh karena itu, tidak heran jika konsep-konsep matematika digunakan pada berbagai ilmu pengetahuan lain. Seperti ilmu fisika, kimia, ekonomi, dan lain- lain. Mutu pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar siswa, karena hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar. Melalui hasil belajar, perubahan ataupun peningkatan dapat diketahui baik dari kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Menurut Prastika (2020:18) menyatakan hasil belajar adalah deskripsi tertulis menyeluruh tentang perilaku dan kinerja yang telah didemonstrasikan sebagai contoh hasil belajar yang diperkirakan. Jika hasil belajar siswa tinggi bisa dikatakan bahwasanya pembelajaran dalam proses belajar mereka berhasil. Sebaliknya, jika tidak terjadi peningkatan maka pembelajaran dalam proses belajar mereka tidak berhasil.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Totong Heri (2019:62) mengungkapkan bahwa minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Sebaliknya jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka ia akan rajin dan tidak mudah bosan dalam belajar, siswa hanya cenderung belajar tetapi sulit untuk rajin belajar. Khususnya mata pelajaran matematika yang dikenal dengan ciri-ciri antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hierarkis dan logis. Matematika menjadi sulit untuk dipelajari karena keabstrakan dan karakteristik lainnya yang tidak sederhana pada akhirnya, banyak siswa yang tidak tertarik dengan matematika.

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, Hakim (Intan vandini 2015:216). Terbentuknya rasa kepercayaan diri yang kuat, terbentuk melalui proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu, pemahaman-pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya akan melahirkan keyakinan yang kuat, pemahaman dan reaksi positif terhadap kelemahan-kelemahannya yang dimiliki, dan pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Kajian Teoritis

Menurut Ela Faisah, dkk, (2023:7) dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan atau rasa senang untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat, Riska Meyanti, dkk, (2019:263) yang mengatakan bahwa siswa yang merasa tertarik dengan pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Mereka akan rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan menyelesaikan soal latihan karena pelajaran menjadi menarik bagi mereka.

Menurut Adawiyah (2020: 136) Kepercayaan diri adalah sikap atau perasaan yakin pada kemampuan sendiri sehingga seseorang tidak terlalu cemas tentang apa

yang mereka lakukan, mereka dapat bebas melakukan apa yang mereka inginkan dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, mereka ramah dan sopan terhadap orang lain; dan mereka dapat menerima dan menghargai orang lain. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mereka akan memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu dalam hidup mereka. Dengan kepercayaan diri, mereka dapat meningkatkan kreativitas, nilai-nilai moral, pandangan, harapan, dan sikap dalam mengambil Keputusan.

Menurut Iswidharmanjaya & Sarastika (dalam Riza D.T. 2019:4) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki rasa percaya diri memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Percaya pada kemampuan sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain; (2) Bersikap tenang, tidak mudah cemas dan optimis dalam mengerjakan sesuatu; (3) Berani mengungkapkan pendapat; (4) Berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan yang dihadapinya; (5) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Suwardi (2012:12) berpendapat bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni sebagai berikut. (1) Faktor psikologi siswa, yang terdiri dari kesulitan mengerjakan tugas, nilai pelajaran, bakat siswa, minat, kesiapan, dan motivasi; (2) Faktor lingkungan masyarakat, yang terdiri dari teman bergaul, mass media, dan keaktifan siswa dalam organisasi; (3) Faktor lingkungan keluarga, yang terdiri dari disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, dan alat pelajaran; (4) Faktor pendukung belajar, yang terdiri dari tugas rumah dan suasana di rumah; (5) Faktor lingkungan keluarga, yang terdiri dari latar belakang keluarga dan pengertian orang tua; (6) Faktor waktu sekolah.

Sunarti Rahman (2021:290) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan menggunakan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh pengalaman dalam jangka waktu yang relatif lama, sehingga seorang individu mengalami perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung, yang akan melekat pada dirinya secara tetap. Menurut Mølstad & Karseth (dalam Rike Andriani dan rasto, 2019:81) "hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran"

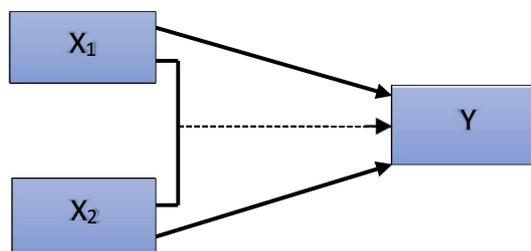
Suwardi (2012:12) berpendapat bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni sebagai berikut, (1) Faktor psikologi siswa, yang terdiri dari kesulitan mengerjakan tugas, nilai pelajaran, bakat siswa, minat, kesiapan, dan motivasi; (2) Faktor lingkungan masyarakat, yang terdiri dari teman bergaul, mass media, dan keaktifan siswa dalam organisasi; (3) Faktor lingkungan keluarga, yang terdiri dari disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, dan alat Pelajaran; (3) Faktor pendukung belajar, yang terdiri dari tugas rumah dan suasana di rumah; (4) Faktor lingkungan keluarga, yang terdiri dari latar belakang keluarga dan pengertian orang tua; (5) Faktor waktu sekolah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Menurut Madi (2018:66) Jenis penelitian Ex-Post Facto merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian Ex-Post Facto bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (X₁) dan kepercayaan diri (X₂) Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Terikat dalam penelitian ini hasil belajar matematika.

Desain keterkaitan antara variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Dimana:

X₁ : Minat Belajar

X₂ : Kepercayaan Diri

Y : Hasil Belajar Matematika

—————> : Berpengaruh Secara Parsial

- - - - -> : Berpengaruh Secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar jawaban siswa yang diperoleh dari angket dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung. Sehingga sumber primer dalam penelitian ini yaitu berasal dari data Angket dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari orang kedua seperti guru dan sekolah berupa dokumen, catatan. Dari data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk

menggambarkan ketiga variabel, yaitu minat belajar, kepercayaan diri, dan hasil belajar matematika siswa. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun, sebelumnya akan dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Teknik Pengumpulan Data adalah (1) Teknik Angket, Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan pada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Hasnunidah, 2017, hal. 73). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang minat belajar dan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri. (2) Teknik Dokumentasi, Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari nilai raport semester genap siswa pada kelas VII.

Instrumen Penelitian yakni (1) Pembuatan kisi-kisi angket, Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. (2) Menentukan skor angket, Dalam kuisisioner ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran variabelnya. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dapat diberi skor dari skala likert, yaitu:

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

sumber : Sugiyono 2015:93

- (3) Dokumentasi, Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi di gunakan peneliti dalam mengumpulkan data hasil belajar siswa yang berupa nilai matematika pada raport semester genap kelas VII.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menuangkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan dikelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui deskripsi dan pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri.

Pengambilan data terhadap ketiga variabel tersebut menggunakan angket minat belajar dan kepercayaan diri, kemudian hasil belajar diperoleh dari nilai matematika pada raport semester genap kelas VII. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri dengan jumlah sampel 32 siswa, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang dikerjakan oleh para siswa tersebut, yang kemudian diberikan skor untuk setiap item. Hasil dari penelitian ini terdiri dari hasil analisis deskriptif dan hasil analisis inferensial.

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi Minat Belajar

Data variabel minat belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 24 item pernyataan. Terdapat 5 alternatif jawaban dimana untuk skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Secara deskripsi bahwa variabel minat belajar siswa berdasarkan nilai (maks) dan (min) kebanyakan siswa memperoleh nilai 70, dan berdasarkan nilai standar deviasi yang didapatkan, semakin kecil nilai standar deviasi maka semakin banyak siswa memperoleh nilai yang sama dekat dengan rata-rata. Data di atas kemudian digolongkan kedalam kategori minat belajar siswa. Pengkategorian tersebut diperoleh dari perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi (SD). Kategori minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri terdiri atas kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah. Deskripsi minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Anggaberri menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri sebanyak 5 orang siswa (16%) memiliki minat belajar yang termasuk dalam kategori tinggi. Mayoritas siswa, yaitu 21 siswa (65%), berada pada kategori minat belajar sedang, dan sebanyak 6 orang siswa (19%) termasuk dalam kategori minat belajar rendah. Dengan demikian, sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri menunjukkan tingkat minat belajar matematika yang berada pada kategori sedang.

Deskripsi Kepercayaan Diri

Data variabel kepercayaan diri diperoleh melalui angket yang terdiri dari 31 item pernyataan. Terdapat 5 alternatif jawaban di mana untuk skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Variabel kepercayaan diri memiliki statistik deskriptif bahwa variabel kepercayaan diri berdasarkan nilai (maks) dan (min) kebanyakan siswa memperoleh nilai 65, dan berdasarkan nilai standar deviasi yang diperoleh, semakin kecil nilai standar deviasi maka semakin banyak siswa memperoleh nilai yang sama dekat dengan rata-rata.

Data di atas kemudian digolongkan kedalam kategori kepercayaan diri siswa. Pengkategorian tersebut diperoleh dari perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi (SD). Kategori kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri terdiri atas kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah. Sehingga berdasarkan data di atas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberri sebanyak 4 orang siswa (12%) memiliki kepercayaan diri yang

termasuk dalam kategori tinggi. Mayoritas siswa, yaitu 21 siswa (66%), berada pada kategori kepercayaan diri sedang, dan sebanyak 7 orang siswa (22%) termasuk dalam kategori kepercayaan diri rendah. Dengan demikian, sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang berada pada kategori sedang.

Deskripsi Hasil Belajar Matematika

Data variabel hasil belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi nilai raport kelas VII semester genap. Variabel hasil belajar matematika memiliki statistik deskriptif bahwa variabel hasil belajar siswa berdasarkan nilai (maks) dan (min) kebanyakan siswa memperoleh nilai 75, dan berdasarkan nilai standar deviasi yang didapatkan, semakin kecil nilai standar deviasi maka semakin banyak siswa memperoleh nilai yang sama dekat dengan rata-rata. Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori hasil belajar matematika siswa. Pengkategorian tersebut diperoleh dari perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi (SD). Kategori hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu terdiri atas kategori Baik Sekali, Baik, Cukup, Rendah, dan Sangat Rendah. Sehingga berdasarkan data diatas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa variabel hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori baik sekali, sebanyak 9 siswa (28%) berada pada kategori baik, sebagian besar siswa yaitu 23 siswa (72%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan dari total keseluruhan siswa yang diukur yakni 32 orang hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu berada pada kategori cukup.

Analisis Statistik Inferensial

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah dengan uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistik Uji Kolmogorov Smirnov. Adapun hasil analisisnya menunjukkan nilai Dhitung untuk variabel $X_1 = 0,10637 \leq D_{tabel} = 0,2108$, untuk variabel X_2 didapat Dhitung = $0,0986 \leq D_{tabel} = 0,2108$, dan untuk variabel Y didapat Dhitung = $0,14577 \leq D_{tabel} = 0,2108$. Karena, nilai Dhitung ketiga variabel lebih kecil atau sama dengan D_{tabel} maka dapat disimpulkan ketiga variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Autokolinearitas

Uji Autokorelasi ini bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika ada korelasinya, maka dikatakan telah terjadi suatu autokorelasi. Suatu model yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi. Masalah autokorelasi ini seringkali dialami oleh data time series. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Jika hasil nilai Durbin Watson berada diantara du dan $4-du$, maka

dikatakan dalam data tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

tolak H_0	dL	dU	terima H_0	4 – dU	4 – dL	tolak H_0
	1,309	1,574	2,232	2,426	2,691	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $D = 1,871$ terletak pada penerimaan H_0 , sehingga asumsi tidak ada autokorelasi yang dapat diterima. Artinya, residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi tidak saling berkorelasi dengan residual-residual sebelumnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hipotesis yang dilakukan dalam uji multikolinearitas adalah: H_0 : Jika *tolerance* > 0,05 dan $VIF < 10,00$ maka tidak adanya multikolinieritas H_1 : Jika *tolerance* < 0,05 dan $VIF > 10,00$ maka terjadi adanya multikolinieritas. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui kedua variabel memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,460 dan VIF sebesar 2,173, karna $0,460 > 0,05$ dan $2,173 < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas atau bebas dari gejala multikolinieritas. Artinya, variabel-variabel independen bersifat independen satu sama lain sehingga masing-masing memberikan kontribusi unik dalam menjelaskan variabel dependen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai penguji apakah dalam sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain jika tetap maka disebut homokedastisitas dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi homokedastisitas. Sehingga diperoleh hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu minat belajar dan kepercayaan diri memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Artinya, besarnya kesalahan prediksi tidak berubah-ubah diseluruh rentang data.

Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai hasil analisis dari pengolahan data menggunakan alat analisis model regresi berganda. Pembahasan mengenai hasil analisis regresi linear berganda data ini akan dibagi menjadi hasil persamaan regresi, Uji F, Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2). Analisis Linier Berganda digunakan untuk mengetahui persamaan garis regresi pengaruh variabel independen yang berupa minat

belajar dan kepercayaan diri terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan Hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$y = 54,525 + 0,251X_1 + 0,069X_2$$

- **b₁ = 0,251**, koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,251 berarti bermakna bahwa ketika variabel minat belajar (X_1) meningkat satu satuan, maka hasil belajar matematika siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,251 satuan pada konstanta 54,525.
- **b₂ = 0,069**, koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X_2) sebesar 0,069 bermakna bahwa ketika variabel kepercayaan diri meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar matematika siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,069 satuan pada konstanta 54,525.

a) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,404, bermakna bahwa secara bersama-sama variabel minat belajar dan kepercayaan diri dapat menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 40,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari pengujian statistik adalah sebagai berikut:

1) Minat Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,51$ dan $t_{tabel} 2.04$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan pembilang $\alpha/2$ dan penyebut $= n-k = 30$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, yang berarti secara parsial minat belajar (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa (Y). Kepercayaan Diri (X_2). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,69$ dan $t_{tabel} 2.04$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan pembilang $\alpha/2$ dan penyebut $= n-k = 30$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, yang berarti secara parsial kepercayaan diri (X_2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa (Y). Proses perhitungannya dapat dilihat pada (lampiran 23, hal.120).

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel minat belajar dan kepercayaan diri siswa, secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,83$ dan $F_{tabel} = 3,33$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ kemudian dengan menggunakan pembilang $\alpha/2$ dan penyebut $n - k - 1 = 29$, jadi diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,83 > 3,33$ maka H_1 diterima. Artinya, secara simultan minat belajar dan

kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu.

Hasil belajar adalah perolehan hasil yang telah dicapai siswa setelah melewati serangkaian kegiatan pembelajaran. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal). Penelitian ini dilakukan untuk menilai pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri sebagai salah satu atau sebagian dari banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu. Melalui analisis regresi linier berganda, hasil perhitungan regresi menunjukkan persamaan $y = 54,525 + 0,251X_1 + 0,069X_2$, persamaan ini menjelaskan jika minat belajar meningkat satu satuan maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,251 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu dan begitupun dengan kepercayaan diri jika meningkat satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,069, sedangkan nilai sebesar 54,525 menjelaskan bahwa telah ada variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu diluar dari variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu, berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif berada pada kategori sedang yaitu sebesar 65%, dan hasil analisis inferensial dengan perhitungan uji t menunjukkan thitung sebesar 2,51 lebih besar dari ttabel 2,04 pada signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu. Jadi, dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa terhadap matematika maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat menurut Yolanda Dwi prastika (2020:21) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa dan hasil belajar yang baik dalam belajarnya, khususnya dalam pelajaran matematika. Oleh sebab itu, minat belajar menjadi salah satu faktor internal yang dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agil Nugroho, dkk (2020:46), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

Sedangkan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu, berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif berada pada kategori sedang yaitu sebesar 66%, dan hasil uji t untuk variabel kepercayaan diri (X_2) memperoleh thitung 0,69 lebih kecil dari ttabel 2,04 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Setyowati (2016:69), Rina Ardianti Rukmana, dkk (2023:34), dan Novita Ririk, dkk

(2022:449). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Lestari, dkk (2022:753) menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun, hal ini tidak terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu, tingkat kepercayaan diri siswa ternyata tidak mempengaruhi kemampuan siswa dalam meraih hasil belajar yang baik. Kenyataan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti siswa sudah memiliki pemahaman dasar yang baik sehingga dalam proses belajar matematika siswa tidak harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang baik dan lewat dukungan dari teman dan guru mereka bisa mengatasi kesulitan dan sedikit demi sedikit mereka akan bisa membangun pemahaman, maka pada akhirnya akan diperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif diperoleh hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu berada pada kategori cukup (72%). Hasil analisis inferensial dengan uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 9,83 > F_{tabel} = 3,33$ pada tingkat signifikansi 0,05 sehingga tolak H_0 . Ini berarti variabel minat belajar (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anggaberu. Besar koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,404 sehingga dapat dikatakan variabel minat belajar (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) berpengaruh sebesar 40,4% terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini, hal ini bisa dari kondisi fisik dan mental siswa, bakat, motivasi belajar, gaya belajar siswa, kualitas pengajaran, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2007) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal (yang berasal dari dalam diri) kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar, dan juga faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Menurut Aunurrahman (2012) dalam teorinya sifat percaya diri juga menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar dan kepercayaan diri merupakan faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut (1) Berdasarkan hasil Uji-t untuk variabel minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,51 > t_{tabel} = 2,04$ maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; (2) Berdasarkan hasil Uji-t untuk variabel kepercayaan diri (X_2) terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,69 < t_{tabel} = 2,04$ maka H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri

terhadap hasil belajar matematika siswa; (3) Berdasarkan hasil Uji-F diperoleh $F_{hitung} = 9,83 > F_{tabel} = 3,33$ maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan terkait hasil penelitian ini antara lain, (1) Bagi siswa, adanya hasil penelitian ini, diharapkan siswa mampu menumbuhkan kembangkan usaha untuk melakukan peningkatan hasil belajar dalam mengembangkan minat belajar dan sifat percaya diri dikelas khususnya pada pelajaran matematika; (2) Bagi pendidik, Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik untuk memberi perhatian lebih kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran, dalam membangkitkan minat belajar dan meningkatkan rasa percaya diri; (3) Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut atau mengembangkan pengembangan.

Daftar Referensi

- Adawiyah, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan . *Jurnal Komunikasi*, 136.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 159.
- Asmar. (2018). Persepsi Siswa Atas Kompetensi Sosial Guru Dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 106.
- Christina Lina Yulianti, N. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains, Berpikir Kritis, Dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 50.
- Dakh, A. S. (2020). Peningkatan Hasilbelajar Siswa. *Jurnal Education And Development*, 468.